

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas publik pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan anggaran berbasis kinerja maka Akuntabilitas publik juga akan semakin baik. Selanjutnya berdasarkan analisis jawaban responden ditemukan bahwa tanggapan responden mengenai Penerapan anggaran berbasis kinerja berada pada kategori yang baik dan untuk jawaban responden mengenai Akuntabilitas publik berada pada kategori yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa Akuntabilitas publik yang baik pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango dipengaruhi oleh Penerapan anggaran berbasis kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai aparatur negara. Koefisien kekuatan hubungan (determinasi) antara variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini sangat baik karena berkisar 35,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja yang baik, maka optimal pula akuntabilitas publik di Pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango. Untuk itu saran yang ditawarkan oleh peneliti meliputi:

1. Para pimpinan SKPD harus mampu memberikan arahan kepada pegawai yang dipimpinnya untuk terus meningkatkan kinerjanya. Terutama dalam penyusunan anggaran berbasis kinerja dalam hal perumusan strategi, dimana pada hasil analisis tanggapan responden item ini terletak pada kategori yang cukup baik. Hal ini berarti bahwa perumusan strategi belum optimal, dimana visi mencerminkan arah dan fokus strategi dan juga mampu menarik komitmen dan penggerakan pegawai, serta menciptakan standar keunggulan.
2. Melakukan penyusunan program pada fungsi/subfungsi pada Kabupaten Bone Bolango sesuai dengan tanggungjawab dan beban kerja, agar fungsi/subfungsi bisa berjalan optimal.
3. Mengevaluasi sasaran dan kejelasan anggaran. Sebaiknya dalam hal partisipasi anggaran para pihak yang bertanggung jawab memperhatikan realisasi tahun sebelumnya dengan anggaran yang akan disusun pada tahun berikutnya.
4. Laporan keuangan dalam pemenuhan akuntabilitas publik harus memiliki kualitas yang baik. Dalam analisis tanggapan responden ditemukan bahwa kualitas laporan keuangan guna akuntabilitas publik

masih kurang baik dimana rendahnya penerapan dimensi value for money dalam meningkatkan akuntabilitas publik. dalam hal dapat dibandingkan dan mudah dipahami. Sehingga hal ini harus dievaluasi dan terus ditingkatkan agar berjalan optimal.